

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebenarnya adalah makhluk sosial yang berhubungan satu sama lain sejak lahir hingga sepanjang hidupnya. Hubungan tersebut dapat berbentuk berbagai aktivitas atau kegiatan. Interaksi antar manusia adalah dasar dari suatu hubungan. Interaksi hanya mungkin terjadi apabila terdapat komunikasi baik secara lisan maupun nonverbal. Oleh karena itu, komunikasi merupakan landasan kehidupan manusia dan sebagian besar interaksi satu sama lain terjadi dalam situasi apapun.¹

Komunikasi yang bersifat spontan dan informal, dengan timbal balik maksimal dan fleksibilitas keterlibatan dalam peran adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi peserta didik tidak hanya sekedar sarana bertukar dan menyampaikan informasi dalam jalannya pembelajaran, tetapi juga merupakan dimensi hubungan peserta didik.²

Dalam konteks pembelajaran, komunikasi interpersonal dilakukan misalnya dengan tujuan untuk memotivasi peserta didik agar tetap menjaga hubungan baik peserta didik yang lain. Pengertian motivasi adalah proses

¹ Hari, Shiva Nur'aina. Komunikasi Interpersonal Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtida'iyah Masyariqul Anwar Tanjung Karang. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

² Novita, Feni. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pendidik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD NEGERI 2 KALIANDA." (2021).hal.3.

mengaktualisasikan sumber-sumber gerak dan menggerakkan perilaku individu untuk memenuhi kebutuhan guna mencapai tujuan tertentu.³

Motivasi merupakan faktor penting dalam tercapainya pengalaman belajar yang efisien dan memuaskan. Rasa ingin tahu dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri menjadi alasan utama dalam diri seorang individu atau peserta didik. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang tidak mempunyai muatan intelektual, dapat menumbuhkan gairah, kebahagiaan, dan semangat belajar. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, peserta didik yang motivasinya kuat akan mempunyai tenaga yang besar dalam proses belajar.⁴

Pentingnya Pendidikan Madrasah Aliyah dalam pembentukan masa depan individu tidak dapat diragukan lagi. Berdasarkan data dari rapor Pendidikan Nasional di Indonesia pada tahun 2023, tercatat pembentukan karakter mencapai hasil yang tergolong baik dengan persentase 54,43% dan kemampuan literasi peserta didik dalam memahami serta memecahkan masalah mencapai hasil 49,26% tergolong sedang.⁵ Prestasi belajar siswa dari data yang didapat menunjukkan Madrasah Aliyah memiliki pengaruh

³Rasyid, Anuar. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap Motivasi Belajar pada SMPN TERBUKA 9 KOTA PEKANBARU." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6.2: 1-15.hal.9.

⁴Finasari, Fifi, and Heri Surikno. "Pengaruh Komunikasi Interpesonal Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sungai Geringging)." *Mau'izhah* 11.2 (2021): 1-23.hal.3-4

⁵ Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023

signifikan pada pencapaian akademik dan kemajuan karir mereka di masa depan.

Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih, salah satu Madrasah Aliyah yang berkomitmen pada Pendidikan yang berkualitas, yang telah memahami faktor-faktor yang mendorong hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam ini tentang pengaruh komunikasi interpersonal peserta didik terhadap motivasi belajar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan terhadap faktor-faktor yang dapat mendorong motivasi belajar sebagai tolak ukur salah satu perkembangan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada beberapa pendidik, Sebagian peserta didik MA Raudlatut Thalabah aktif saat proses pembelajaran dan semangat dalam bersekolah akan tetapi terdapat juga peserta didik yang masih kurang memperhatikan, kurang semangat dalam belajar atau ada juga yang tidak mengikuti kegiatan sekolah, karena faktor-faktor gangguan, tekanan serta kesinambungan saat bersosialisasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik “seorang peserta didik akan mudah dalam menjalankan proses pembelajaran dengan adanya komunikasi antara pendidik dan peserta didik, baik di kelas maupun di lingkungan sekolah. Kondisi peserta didik dan kualitas belajar dinilai baik.

⁶ Observasi dan Wawancara di MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri

Dilihat dari cara siswa belajar di kelas, kemampuan bekerja sama dan saling mendukung antar siswa secara keseluruhan masuk dalam kategori “baik”. Namun sebagian siswa ada yang masih belum terbuka terhadap guru atau teman belajarnya di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat membuat proses belajar mengajar di dalam dan di luar kelas menjadi kurang efektif dan efisien. Dengan demikian Pendekatan komunikasi interpersonal peserta didik menjadikan mereka lebih terbuka dan membantu meningkatkan motivasi antar komunikator dan komunikan terhadap apa yang perlu dilakukannya dan memfasilitasi pencapaian hasil belajar siswa.”⁷

Hal ini senada dengan penelitian Nur Amalia. Yang telah mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa SMPN Terbuka 9 Kota Pekanbaru. Memaparkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap siswa. Apabila komunikasi berjalan dengan baik dan positif, siswa akan mendapatkan pesan dan informasi yang positif yang dapat disampaikan dengan baik dan sesuai dengan keinginan mereka. Sebaliknya, mungkin tujuan yang ingin dicapai tidak akan sesuai dengan tujuan.⁸

⁷ Observasi dan Wawancara di MA Raudlatut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri

⁸ Rasyid, Anuar. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap Motivasi Belajar pada SMPN TERBUKA 9 KOTA PEKANBARU." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6.2: 1-15.hal.14.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat besar komunikasi interpersonal peserta didik di MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri?
2. Bagaimana tingkat besar motivasi belajar peserta didik di MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal peserta didik terhadap motivasi belajar akidah akhlak MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat komunikasi interpersonal Peserta didik di MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi belajar peserta didik di

MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri

3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal peserta didik terhadap motivasi belajar akidah akhlak MA Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dapat dikatakan berhasil dan mencapai target dari penelitian apabila penelitian tersebut memiliki kegunaan bagi masyarakat, baik masyarakat terdidik maupun tidak terdidik. Dengan begitu dapat dijabarkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh komunikasi interpersonal peserta didik terhadap motivasi belajar serta sebagai bahan pertimbangan dan menjadi tambahan kelengkapan referensi dalam bidang pendidikan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai saran dan masukan dalam usahanya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memotivasi peserta didik.

b. Bagi Siswa

Sebagai masukan agar peserta didik dapat meningkatkan diri untuk

belajar lebih baik agar hasil belajarnya maksimal.

c. Bagi penulis

Mengadakan sebuah penelitian merupakan perjalanan akhir bagi penulis dalam menempuh jenjang pendidikan sarjana sehingga hal ini menjadi pengalaman yang berkesan bagi penulis dalam melatih dan mengembangkan kemampuan diri untuk sebuah penelitian yang bersifat ilmiah serta menambah wawasan ilmu pengetahuan.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi dalam bukunya Metodologi Penelitian, Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang harus dibuktikan melalui penelitian. Hipotesis adalah suatu jawaban sementara, yang berarti hipotesis itu mungkin benar atau salah. Jika terbukti benar harus diterima yaitu H_a , tetapi jika salah satu harus ditolak yaitu H_o . Dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹ Penelitian ini mempunyai dua hipotesis yaitu:

1. Hipotesis nol (H_o): Tidak ada pengaruh yang signifikan dari komunikasi interpersonal peserta didik terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak MA Raudlatut Thalabah.

⁹Yusuf, Andi Muhammad. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar." Ilmu Komunikasi Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar (2017).hal.6.

2. Hipotesis kerja (H_a): Ada pengaruh yang signifikan dari komunikasi interpersonal peserta didik terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak MA Raudlatut Thalabah.

F. Definisi Operasional

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih dimana pengirim dapat mengirimkan pesan secara langsung dan penerima dapat menerima serta membalas pesan secara instan. Karena komunikator memberikan insentif berupa informasi tentang materi pembelajaran atau apapun yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, peserta didik memperhatikan, memahami, dan menanggapi informasi tersebut.¹⁰

Dimensi komunikasi interpersonal pada peserta didik sebagai berikut:

1. Keterbukaan
2. Empati
3. Sikap Mendukung
4. Sikap Positif
5. Kesetaraan

¹⁰ Novita, Feni. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pendidik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD NEGERI 2 KALIANDA." (2021).hal.13

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan motivasi belajar yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik untuk melakukan perubahan tingkah laku.¹¹ Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung dan ditinjau dari hasil belajar.

Mc.Donald menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang, ditandai dengan munculnya “perasaan” dan didahului oleh tanggapan terhadap suatu tujuan.¹²

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan sumber motivasi diri dan penggerak perubahan tingkah laku masyarakat, baik itu permasalahan internal maupun eksternal dalam belajar.

Indikator motivasi belajar pada peserta didik sebagai berikut :

1. Hasrat dan keinginan berhasil
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Harapan dan cita-cita masa depan
4. Penghargaan dalam belajar
5. Kegiatan yang menarik dalam belajar

¹¹ Rasyid, Anuar. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap Motivasi Belajar pada SMPN TERBUKA 9 KOTA PEKANBARU." Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 6.2: 1-15.hal.9.

¹² Sidik, Zafar, Sobandi, A. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru." Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 3.2 (2018): 190-198.hal.193.

6. Lingkungan belajar yang kondusif

c. Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak banyak membantu untuk mendorong dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari dan menerapkan akidah dan akhlaknya dengan membiasakan berakhlakul karimah dan menjauhi mazmumah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Akidah Akhlak adalah sesuatu yang mencakup keyakinan terhadap keimanan dan nilai perbuatan baik buruk yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tidak bercampur dengan keraguan dan pembentukan karakter berdasarkan ajaran agama.¹⁴

G. Penelitian terdahulu

★ Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa Penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain yang membahas topik yang serupa dengan topik yang akan dibahas peneliti pada penelitian ini. Tujuan dituliskannya penelitian terdahulu adalah untuk menjadi pembanding serta sebagai bahan acuan untuk pembantu proses penelitian dilapangan. Berikut ini

¹³ Jannah, Miftahul. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.2 (2020): 237-252.hal.242.

¹⁴Madina, Alifa Nur. *Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Moral Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. Diss. IAIN Metro, 2017.

beberapa penelitian yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar.

1. Penelitian Muhammad Kusman yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas”. Yang berurusan masalah bagaimana pengaruh langsung komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian survei kualitatif dengan *purposive sampling*. Instrumen untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar para siswa. Hal ini ditunjukkan pada presentase 66,04%. Sementara itu, motivasi belajar siswa adalah 67,78%.¹⁵

2. Penelitian oleh Luqman Haqi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara” dengan rumusan masalah 1) Bagaimana komunikasi antara guru dengan siswa kelas V di MI Matholi’ul Huda 02 Jepara?, 2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V di MI Matholi’ul Huda 02 Jepara?, 3) Adakah pengaruh komunikasi antar Guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V di

¹⁵ Kusman, Muhammad. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas." Subang: Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahulhuda, *Jurnal Pendidikan Al-Tarbiyah* 29.1 (2019).

MI Matholi'ul Huda 02 Jepara?. Dan hasil penelitiannya Komunikasi antara guru dengan siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara memiliki rata-rata presentase yaitu 80,25% yang menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa di kelas V memiliki kategori "baik" yang artinya guru senantiasa berkomunikasi baik dengan para siswa dan di lakukan secara intensif, dan dalam motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 troso Jepara memiliki rata-rata presentase yaitu 81,28% yang menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa di kelas V memiliki kategori "baik" yang artinya para siswa termotivasi akan selalu belajar dengan rajin. serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 4,105 karena harga $F_{reg} > F_{tabel}$, maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan terhadap pengaruhnya komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V.¹⁶

3. Penelitian oleh Feni Novita yang berjudul " Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri 2 Kalianda". dengan rumusan masalah apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar peserta didik kelas tinggi SD Negeri 2 Kalinda, Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021?. Dan berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh komunikasi interpersonal pendidik

¹⁶ Haqi, Luqman. "Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara." Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo (2015).

terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri 2 Kalianda, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut.¹⁷

H. Sistematik Penulisan

Adapun sistem penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang membahas mengenai: A. Latar belakang masalah, B. Rumusan masalah, C. Tujuan penelitian, D. Kegunaan penelitian, E. Hipotesis, F. Definisi operasional, a. komunikasi interpersonal, b. motivasi belajar, c. akidah akhlak, G. Penelitian terdahulu, H. Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka, yang membahas mengenai: A. Komunikasi interpersonal, 1. Pengertian komunikasi interpersonal, 2. Jenis-jenis komunikasi interpersonal, 3. Tujuan komunikasi interpersonal, 4. Karakteristik komunikasi interpersonal, 5. Dimensi komunikasi interpersonal, B. Motivasi Belajar, 1. Pengertian motivasi, 2. Pengertian belajar, 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, 4. Macam-macam motivasi belajar, 5. Indikator motivasi belajar, C. Akidah akhlak, 1. Pengertian akidah akhlak, 2. Tujuan pembelajaran akidah akhlak, 3. Ruang lingkup akidah akhlak.

¹⁷ Novita, Feni. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD NEGERI 2 KALIANDA." (2021).

BAB III: Metode penelitian, yang membahas tentang: A. Rancangan penelitian, B. Jenis penelitian, C. Populasi dan sampel, D. Instrumen penelitian, E. Instrumen penelitian, F. Teknik pengumpulan data, dan G. Teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang hasil penelitian meliputi: A. Hasil penelitian, 1. Latar belakang objek, 2. Komponen dalam objek, 3. Penyajian data, a. Hasil uji validitas dan reliabilitas, b. Analisis deskriptif statistik variabel, c. Analisis deskriptif inferensial, B. Pembahasan Penelitian, 1. Tingkat komunikasi interpersonal pada peserta didik MA Raudlatut Thalabah Kolak Kabupaten Kediri, 2. Tingkat motivasi belajar peserta didik MA Raudlatut Thalabah Kolak Kabupaten Kediri, 3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Peserta Didik terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak MA Raudlatut Thalabah Kolak Kabupaten Kediri.

BAB V: Penutup yang membahas tentang: A. Kesimpulan, B. Saran

